

ABSTRACT

Sulistiyowati Barus, 2019. **AN ANALYSIS OF CODE MIXING USED IN “99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (PART 2)” MOVIE BY HANUM SALSABIELA RAIS & RANGGA ALMAHENDRA**

English Literature Department,
Faculty of Humanities, Education, and Tourism
University of Technology Yogyakarta
[sulistyabarus19722@gmail.com](mailto:sulistiyabarus19722@gmail.com)

The objectives of this study are to analysis of code mixing occur in “99 Cahaya di Langit Eropa (part 2)” movie. The researcher focuses the object of research at the types of code mixing in the movie, the probable reason of using code mixing and the dominant language in “99 Cahaya di Langit Eropa (part 2)” movie.

In this study uses descriptive method. To conduct the data, the researcher did qualitative research, collected data from movie by writing the transcripts based on the conversation in the movie. The reasearcher finds four of variation of code mixing. The researcher only focuses in the categorize of code mixing. After collecting the data, the researcher classified the data based on the types of code mixing by Arifin’s theory and reason why the code mixing are used.

From “99 Cahaya di Langit Eropa (part 2)” movie, the data that the researcher get are the code mixing form of word insertion (33), the code mixing form of phrase insertion (17), the code mixing form of idiom insertion (3), and the code mixing form of clause insertion (27). The probable reasons of using code mixing are English is needed in entertainment field, English is used to influence the listener, English is as an alternative language, English is the common language for society, English helps people to convey message effectively and the dominant language that used in the movie is Indonesian.

Keywords: code mixing, type of code mixing, 99 Cahaya di Langit Eropa (part 2), English.

ABSTRAK

Sulistiyowati Barus, 2019. **ANALISIS CAMPURAN KODE YANG DIGUNAKAN DALAM FILM “99 CAHAYA DI LANGIT EROPA (PART 2)” OLEH HANUM SALSABIELA RAIS & RANGGA ALMAHENDRA**

Jurusan Sastra Inggris,
Fakultas Humaniora, Pendidikan, dan Pariwisata
Universitas Teknologi Yogyakarta
[sulistyabarus19722@gmail.com](mailto:sulistiyabarus19722@gmail.com)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pencampuran kode yang terjadi dalam film “99 Cahaya di Langit Eropa (bagian 2)”. Peneliti memfokuskan objek penelitian pada jenis-jenis pencampuran kode dalam film, kemungkinan alasan menggunakan pencampuran kode dan bahasa dominan dalam film “99 Cahaya di Langit Eropa (bagian 2).”

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Untuk melakukan data, peneliti melakukan penelitian kualitatif, mengumpulkan data dari film dengan menulis transkrip berdasarkan percakapan di film. Peneliti menemukan empat variasi pencampuran kode. Peneliti hanya berfokus pada kategorisasi pencampuran kode. Setelah mengumpulkan data, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan jenis pencampuran kode berdasarkan teori Arifin dan alasan mengapa pencampuran kode digunakan.

Dari film “99 Cahaya di Langit Eropa (bagian 2),” data yang diperoleh peneliti adalah bentuk pencampuran kode dari penyisipan kata (33), pencampuran kode berupa penyisipan frase (17), pencampuran kode berupa penyisipan idiom (3), dan kode pencampuran bentuk penyisipan klausa (27). Alasan kemungkinan menggunakan pencampuran kode adalah bahasa Inggris diperlukan dalam bidang hiburan, bahasa Inggris digunakan untuk mempengaruhi pendengar, bahasa Inggris sebagai bahasa alternatif, bahasa Inggris adalah bahasa umum bagi masyarakat, bahasa Inggris membantu orang untuk menyampaikan pesan secara efektif dan bahasa dominan yang digunakan dalam film adalah bahasa Indonesia.

Kata kunci: pencampuran kode, jenis pencampuran kode, 99 Cahaya di Langit Eropa (bagian 2), Bahasa Inggris